

## PROFIL BADAN KETAHANAN PANGAN

### A. Tugas Pokok dan Fungsi

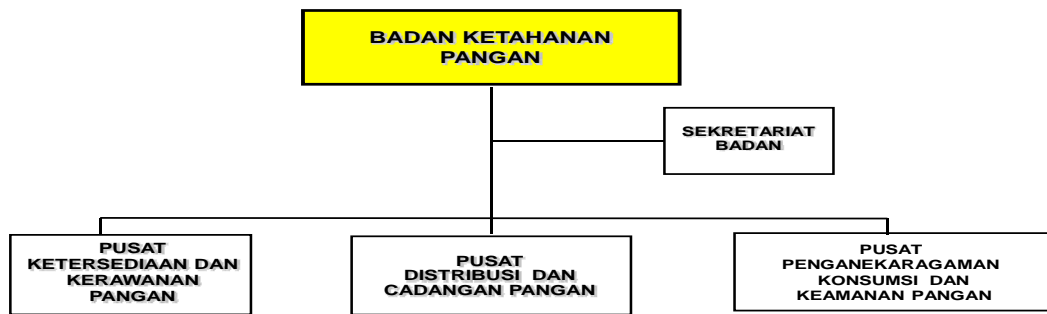
- pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pencegahan dan penanggulangan kerawanan pangan
- pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan distribusi pangan dan cadangan pangan
- pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan pola konsumsi dan panganekaragaman pangan
- pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pengawasan keamanan pangan segar
- pelaksanaan administrasi Badan Ketahanan Pangan.

### B. Struktur organisasi

Organisasi BKP didukung 4 Eselon II:

- Sekretariat Badan, bertugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BKP Kementerian Pertanian;
- Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, bertugas melaksanakan pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pencegahan dan penanggulangan kerawanan pangan;
- Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, bertugas melaksanakan pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan distribusi pangan dan cadangan pangan.
- Pusat Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, bertugas melaksanakan pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan pola konsumsi, panganekaragaman pangan, serta pengawasan keamanan pangan segar.

Selain itu, BKP Kementerian Pertanian selaku Sekretariat DKP juga memfasilitasi pelaksanaan tugas Menteri Pertanian selaku Ketua Harian DKP dalam membantu Presiden RI sebagai Ketua DKP, untuk merumuskan kebijakan serta melaksanakan evaluasi dan pengendalian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional di bidang: penyediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman pangan, serta pencegahan dan penanggulangan masalah pangan dan gizi.



### C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

#### Visi

Menjadi institusi yang handal, aspiratif, dan inovatif dalam pemantapan ketahanan pangan.

#### Misi

- Peningkatan kualitas pengkajian dan perumusan kebijakan pembangunan ketahanan pangan
- Pengembangan dan pemantapan ketahanan pangan masyarakat, daerah, dan nasional
- Pengembangan kemampuan kelembagaan ketahanan pangan daerah
- Peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan, pengembangan ketahanan pangan, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya.

#### Tujuan pembangunan ketahanan pangan Tahun 2010-2014

- Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang miliknya/dikuasainya secara berkelanjutan;
- Membangun kesiapan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan pangan;
- Mengembangkan sistem distribusi, harga, dan cadangan pangan untuk memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat;
- Mempercepat penganeekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman guna meningkatkan kualitas SDM dan penurunan konsumsi beras perkapita;
- Mengembangkan sistem penanganan keamanan pangan segar.

## Sasaran Strategis Badan Ketahanan Pangan tahun 2012

- Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar;
- Meningkatnya kemampuan kelembagaan distribusi dan cadangan pangan serta stabilitas harga pangan;
- Meningkatnya kualitas analisis ketersediaan dan akses pangan, serta penanganan rawan pangan

## Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi yang akan ditempuh Badan Ketahanan Pangan 2010-2014 yaitu :

- Melaksanakan koordinasi secara sinergis dalam penyusunan kebijakan ketersediaan, distribusi, konsumsi pangan, dan keamanan pangan segar
- Mendorong pengembangan cadangan pangan, sistem distribusi pangan, penganekaragaman konsumsi dan pengawasan keamanan pangan segar
- Mendorong peran serta swasta, masyarakat umum, dan kelembagaan masyarakat lainnya dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi, dan pengawasan keamanan pangan segar
- Menyelenggarakan program aksi pemberdayaan masyarakat dalam memecahkan permasalahan ketahanan masyarakat
- Mendorong sinkronisasi pembiayaan program aksi antara APBN, APBD dan dana masyarakat
- Memecahkan permasalahan strategis ketahanan pangan melalui koordinasi Dewan Ketahanan Pangan.

Strategi Badan Ketahanan Pangan tahun 2010-2014 tersebut, diimplementasikan melalui :

- pemantapan ketersediaan pangan, penanganan kerawanan dan akses pangan;
- pemantapan system distribusi, stabilisasi harga dan cadangan pangan;
- percepatan penganekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman;
- penajaman keamanan pangan segar; dan
- penguatan kelembagaan dan manajemen ketahanan pangan pemerintah dan masyarakat.

Langkah operasional yang ditempuh dalam mengakomodasi strategi tersebut:

- Pemantapan ketersediaan pangan, penanganan kerawanan pangan dan akses pangan, melalui: (a) mendorong kemandirian pangan melalui swasembada pangan untuk komoditas strategis (beras, jagung, kedelai, gula dan daging sapi); (b) meningkatkan keragaman produksi pangan berdasarkan potensi sumberdaya lokal/wilayah; (c) revitalisasi Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG); (d) memberdayakan masyarakat di daerah rawan pangan; dan (e) meningkatkan akses pangan di tingkat wilayah dan rumahtangga.
- Pemantapan distribusi, stabilisasi harga dan cadangan pangan, melalui: (a) mendorong pembentukan cadangan pangan pokok pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota, desa) dan cadangan pangan masyarakat; (b) mengembangkan penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat (penguatan LDPM) di daerah sentra produksi padi dan jagung; dan (c) memantau stabilisasi pasokan dan harga komoditas pangan serta daya beli masyarakat.
- Percepatan penganekaragaman konsumsi beragam, bergizi seimbang dan aman, melalui: (a) sosialisasi, promosi dan edukasi budaya pangan beragam, bergizi seimbang dan aman; (b)

optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan; (c) menumbuhkan dan mengembangkan industry pangan berbasis tepung-tepungan berbahan baku lokal (non beras, non terigu); (d) melakukan kemitraan dengan perguruan tinggi, asosiasi, dan lembaga swadaya masyarakat; dan (e) pengawasan keamanan pangan segar.

- Penguatan kelembagaan dan manajemen ketahanan pangan, dilakukan melalui: (a) koordinasi program pembangunan ketahanan pangan lintas sector; (b) peningkatan motivasi dan partisipasi masyarakat; (c) koordinasi evaluasi dan pengendalian pencapaian kondisi ketahanan pangan; (d) peningkatan pelayanan perkantoran dan perlengkapan terhadap program diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat; (e) pengembangan pemberdayaan masyarakat ketahanan pangan; dan (f) efektivitas peran dan fungsi Dewan Ketahanan Pangan.

Strategi penunjang yang tidak terlepas dari Tugas Pokok dan Fungsi BKP, yaitu sebagai berikut:

- Melaksanakan manajemen pembangunan ketahanan pangan yang profesional, bersih, peduli, transparan, dan bebas KKN.
- Meningkatkan koordinasi perencanaan ketahanan pangan.
- Merumuskan produk hukum dibidang ketahanan pangan yang berpihak kepada petani.
- Membangun sistem evaluasi dan pengendalian pembangunan ketahanan pangan yang efektif.
- Meningkatkan kemampuan SDM aparatur dalam penanganan ketahanan pangan.

#### **Kebijakan yang berada dalam kewenangan dan penanganan dari BKP:**

- Peningkatan ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan akses pangan, diarahkan untuk: (a) meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi dalam negeri menuju kemandirian pangan; (b) mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas ektor dalam pengelolaan ketersediaan pangan, peningkatan akses pangan dan penanganan kerawanan pangan.
- Peningkatan sistem distribusi, stabilitasi harga dan cadangan pangan, kebijakannya diarahkan untuk: (a) mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan; (b) mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif; (c) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan; dan (d) meningkatkan peranserta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan cadangan pangan.
- Peningkatan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan, antara lain: (a) mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal; (b) mengembangkan teknoogi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan non terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial; (c) meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar; dan (d) mengembangkan koordinasi sinergis lintas sek tor dalam pengelolaan konsumsi dan keamanan pangan.

Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, diperlukan dukungan kebijakan, antara lain: (a) peningkatan dukungan penelitian dan pengembangan pangan; (b) peningkatan kerjasama internasional; (c) peningkatan pemberdayaan dan peranserta masyarakat; (d) penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan; serta (e) dorongan terciptanya kebijakan makro ekonomi dan perdagangan yang kondusif bagi ketahanan pangan.

- Peningkatan peran Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, antara lain: (a) mendorong koordinasi program ketahanan pangan lintas sektor dan lintas daerah; (b) meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat bersama pemerintah dalam rangka memantapkan ketahanan pangan; (c) meningkatkan peranan kelembagaan formal dan informal dalam pelaksanaan ketahanan pangan.

#### **D. Program dan Kegiatan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2010-2014**

Program yang dilaksanakan: Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan Kegiatan Utama:

- Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan, sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya kemampuan kelembagaan distribusi dan cadangan pangan serta stabilitas harga pangan.
- Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya kualitas analisis ketersediaan dan akses pangan, serta penanganan rawan pangan.
- Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar, sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar.
- Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan, dengan sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya pelayanan administrasi dan manajemen terhadap penyelenggaraan ketahanan pangan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: (a) Pengelolaan gaji, honorarium, dan tunjangan, untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan berbagai kegiatan melalui pemberian gaji kepada 353 pegawai Badan Ketahanan Pangan; (b) Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan; dan (c) Pelayanan Publik atau Birokrasi, yang diarahkan untuk mendukung perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan kerjasama dalam penyelenggaraan ketahanan pangan.